

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN
RASIO LIKUIDITAS PADA PT FAJAR ALAM SCIENTIFIC BANDUNG
(PERIODE 2018–2020)**

Muthia Fanny Febrianty¹, Nurhayati²

^{1,2}Administrasi Bisnis FISIP Universitas Pasundan

¹mfanny200013@gmail.com

¹082127026380

ABSTRACT

This research aims to determine the financial condition and determine the liquidity level of PT. Fajar Alam Scientific Bandung. Based on the results of research that PT. Fajar Alam Scientific Bandung experienced problems in the company's financial condition and fluctuating liquidity levels, which was marked by a decrease in cash and fluctuations in current assets and short-term debt during the 2018-2020 period. The research method used in this research is descriptive quantitative research method. The data analysis technique used comparative analysis and liquidity ratio analysis. Based on the results of research using the calculation of the liquidity ratio, it shows that the company is in a liquid condition in the calculation of the quick ratio, cash ratio, and inventory to net working capital which means the company is in a good or healthy condition and can pay the company's short-term debt on time. The factors that affect the liquidity level at PT. Fajar Alam Scientific Bandung is some receivables have not been paid by consumers in high amounts, there is no implementation of receivables policy, financial management at the company is considered not good in managing company finances so that there is an increase in short-term debt followed by a decrease in cash, and the company is still unable to manage their cash well.

Keywords: Liquidity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dan mengetahui tingkat likuiditas PT. Fajar Alam Scientific Bandung. Berdasarkan hasil penelitian bahwa PT. Fajar Alam Scientific Bandung mengalami permasalahan pada kondisi keuangan perusahaan dan tingkat likuiditas yang fluktuasi, yang ditandai dengan terjadi penurunan kas dan terjadi fluktuasi pada aktiva lancar dan hutang jangka pendek selama periode 2018-2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis komparatif dan analisis rasio likuiditas. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan perhitungan rasio likuiditas, menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi likuid pada perhitungan *quick ratio*, *cash ratio*, dan *inventory to net working capital* yang berarti perusahaan dalam kondisi baik atau sehat dan mampu untuk membayar atau melunasi hutang jangka pendek perusahaannya secara tepat waktu. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas pada PT. Fajar Alam Scientific Bandung adalah terdapat piutang yang belum dibayarkan oleh konsumen dengan jumlah yang tinggi, belum ada penerapan kebijakan piutang, manajemen keuangan pada perusahaan dianggap kurang baik dalam mengatur keuangan perusahaan

sehingga terjadi kenaikan hutang jangka pendek disertai penurunan kas, dan perusahaan masih belum bisa mengelola uang kasnya dengan baik.

Kata Kunci: Likuiditas

A. Pendahuluan

Perekonomian di Indonesia saat ini sudah bisa dikatakan maju dengan munculnya banyak bisnis baru. Adanya pandemi covid-19 ternyata membawa pengaruh besar pada perekonomian yang akhirnya membuat perekonomian di Indonesia mengalami penurunan. Namun, berbeda dengan usaha pada bidang alat kesehatan laboratorium rumah sakit yang tidak mengalami penurunan, melainkan mengalami peningkatan karena memiliki peran penting saat pandemi ini, yaitu alat kesehatan laboratorium ini selalu dibutuhkan oleh rumah sakit dan permintaan pelayanan akan laboratorium jadi meningkat. Dengan demikian, usaha pada bidang alat kesehatan laboratorium mempunyai peluang dalam meningkatkan perekonomian.

Usaha pada bidang alat kesehatan laboratorium ini ternyata tidak mudah untuk dijalankan walaupun mempunyai potensi bisnis yang besar karena pada usaha ini terdapat hambatan untuk

berkembang, yaitu aspek keuangan. Dengan adanya hambatan itu, membuat perusahaan membutuhkan data atau informasi keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan, yaitu dengan laporan keuangan yang berisikan informasi-informasi keuangan perusahaan dalam beberapa periode yang bisa bermanfaat dalam membuat keputusan.

Laporan keuangan dikatakan penting bagi setiap perusahaan karena keberhasilan untuk mengembangkan bisnis berasal dari keputusan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Keputusan keuangan yang dibuat itu berdasarkan hasil dari analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan dibutuhkan untuk melihat bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan, maka salah satu caranya dengan melakukan analisis rasio keuangan, yaitu analisis rasio likuiditas. Dengan rasio likuiditas dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam

membayar kewajiban jangka pendek kepada kreditor dan bisa diketahui seberapa likuidnya suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu membayar hutang jangka pendeknya maka perusahaan dikatakan likuid, sebaliknya jika perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya maka perusahaan dianggap illikuid.

PT. Fajar Alam Scientific merupakan salah satu distributor dan sub distributor dibidang alat kesehatan laboratorium rumah sakit serta memberikan jasa pelayanan perbaikan dan perawatan alat kesehatan laboratorium khususnya untuk wilayah Jawa Barat dan terdapat permasalahan pada perusahaan, yaitu pada kondisi keuangannya.

Tabel 1
Laporan Keuangan PT. Fajar Alam Scientific
Periode 2018-2020

Tahun	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)
Kas	39.556.851	904.100	2.385.750
Bank	2.966.756.219	2.713.978.755	2.802.409.638
Piutang Usaha	3.282.402.317	5.263.393.045	1.238.575.223
Aktiva Lancar	7.379.210.352	9.076.909.744	5.393.358.534
Hutang Jangka Pendek	4.987.061.723	5.730.279.358	2.275.209.122

Sumber: Laporan posisi keuangan PT. Fajar Alam Scientific

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT. Fajar Alam Scientific mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya, yaitu pada kas, piutang, aktiva lancar, dan juga hutang jangka pendeknya.

Dengan adanya permasalahan tersebut, kondisi keuangan perusahaan dalam hal likuiditas ini terjadi perubahan setiap tahunnya. Permasalahan lain adalah terjadi penurunan jumlah kas dan adanya peningkatan hutang jangka pendek pada tahun yang sama yang kemudian akan mempertanyakan mampukah perusahaan membayar hutang jangka pendeknya dengan jumlah kas yang dimilikinya dan dapat mengakibatkan kondisi keuangan perusahaan dalam hal likuiditasnya terganggu.

Berdasarkan permasalahan keuangan yang terjadi di PT. Fajar Alam Scientific, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada PT Fajar Alam Scientific Bandung (Periode 2018-2020)".

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum PT. Fajar Alam Scientific Bandung.
2. Untuk mengetahui kondisi keuangan pada PT. Fajar Alam Scientific Bandung periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui tingkat likuiditas pada PT. Fajar Alam Scientific Bandung periode 2018-2020.
4. Untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi tingkat likuiditas PT. Fajar Alam Scientific Bandung periode 2018-2020.

B. Tinjauan Pustaka

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang memperlihatkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dalam hal ini kondisi keuangan perusahaan saat ini ataupun periode tertentu (Kasmir, 2018:7).

Laporan keuangan ini terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan mempunyai tujuan, yaitu untuk memberikan informasi keuangan yang meliputi perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada para pihak yang memiliki kepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan (Irham Fahmi, 2017:28).

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses yang dilakukan untuk mengevaluasi hasil kegiatan perusahaan dan posisi keuangan pada saat ini dan masa lalu yang bertujuan untuk melakukan prediksi pada masa yang akan datang (Kariyoto, 2017:21).

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang yang sudah jatuh tempo, yaitu kewajiban pada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) ataupun kewajiban di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan) (Kasmir, 2018:129).

Rasio likuiditas ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu bagi pihak internal perusahaan maupun pada eksternal perusahaan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pada penelitian deskriptif ini peneliti tidak melakukan perbandingan dengan variabel lain.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melakukan observasi non partisipan, wawancara terstruktur, dan studi kepustakaan. Sumber data yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi PT. Fajar Alam Scientific Bandung selama tiga tahun, yaitu 2018,2019, dan 2020.

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan teori Kasmir, yaitu analisis perbandingan laporan keuangan dan analisis rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, rasio perputaran kas, dan *inventory to net working capital*.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Fajar Alam Scientific adalah salah satu distributor dan sub distributor yang mengkhususkan pada pengadaan alat-alat kesehatan laboratorium rumah sakit serta memberikan jasa pelayanan perbaikan dan perawatan alat kesehatan laboratorium khususnya untuk wilayah Jawa Barat yang beralamatkan di Jl. A.H. Nasution, Komplek Tritan Point Bandung Blok B3 No.1, Kec. Cipadung Kulon, Kel. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat, 40614. PT. Fajar Alam Scientific berdiri secara resmi pada tanggal 1 Februari 2005 dengan badan hukum berbentuk CV, selanjutnya pada tanggal 15 Juni 2011 badan hukum perusahaan berubah menjadi PT. Perusahaan ini terus berkembang hingga memiliki 19 orang pegawai termasuk pemiliknya dan sudah mempunyai banyak pelanggan diantaranya adalah rumah sakit swasta, RSUD/RS pemerintah, laboratorium klinik, klinik swasta, dan puskesmas.

2. Kondisi Keuangan PT. Fajar Alam Scientific Bandung Periode 2018-2020

Pada tahun 2018-2019 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 23% atau Rp1.697.699.392 dan pada tahun 2019-2020 aktiva lancar mengalami penurunan sebesar 41% atau Rp3.683.551.210. Terjadinya fluktuasi pada aktiva lancar ini karena pos-pos pada aktiva lancar mempunyai perolehan dana yang berbeda pada setiap tahunnya dan pada tahun 2019-2020 aktiva lancar turun karena digunakan untuk membayar hutang jangka pendek.

Pada tahun 2018-2019 hutang jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 15% atau Rp743.271.635 yang disebabkan karena adanya penambahan hutang jangka pendek, yaitu hutang usaha dan hutang pajak. Pada tahun 2019-2020 hutang jangka pendek mengalami penurunan sebesar 60% atau Rp3.455.070.236 karena perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya meski masih adanya hutang yang masih belum terbayar. Jadi, hutang jangka pendek pada perusahaan mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2018-2019 terjadi kondisi penurunan pada kas sebesar 98% atau Rp38.652.751 dan pada tahun yang sama hutang jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 15% atau Rp743.271.635. Kas tersebut mengalami penurunan, tapi hutang jangka pendek masih mengalami kenaikan karena perusahaan masih belum melunasi hutang jangka pendeknya. Dengan kas yang turun dan jumlah hutang jangka pendek yang naik itu bisa menjadi tidak baik untuk perusahaan karena dapat mengakibatkan kondisi keuangan perusahaan dalam hal likuiditasnya terganggu.

3. Analisis Tingkat Likuiditas PT. Fajar Alam Scientific Bandung Periode 2018-2020

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi atau membiayai hutang jangka pendeknya pada saat ditagih.

Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio likuiditas terdiri dari lima jenis, yaitu sebagai berikut:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar atau *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk

mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo secara keseluruhan. Rumusnya adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Tabel 2
Hasil Perhitungan *Current Ratio*
PT. Fajar Alam Scientific Bandung
Periode 2018-2020

Tahun	<i>Current Ratio</i>	Standar Rasio
2018	1,5 kali	2 kali
2019	1,6 kali	
2020	2,4 kali	
Rata-Rata <i>Current Ratio</i>	1,8 kali	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan *current ratio* sebesar 0,1 kali yang disebabkan oleh adanya peningkatan aktiva lancar sebesar 23% yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan hutang lancar sebesar 15% dari tahun 2018. Pada tahun 2019-2020 *current ratio* mengalami kenaikan kembali sebesar 0,8 kali karena terjadi penurunan jumlah aktiva lancar dan hutang lancar, tapi penurunan hutang lancar sebesar 60% lebih

besar daripada penurunan aktiva lancar sebesar 41% dari tahun 2019.

Jika rata-rata standar industri untuk rasio lancar adalah 2 kali, maka pada tahun 2018 dan 2019 perusahaan dalam kondisi tidak baik karena berada dibawah rata-rata standar industri. Pada tahun 2020 hasil perhitungan *current ratio* meningkat yang berarti perusahaan dalam kondisi yang sehat atau baik. Peningkatan terus terjadi pada setiap tahunnya, tetapi hasil perhitungan rata-rata *current ratio* PT. Fajar Alam Scientific Bandung tahun 2018-2020 adalah 1,8 kali yang berarti perusahaan ini dalam kondisi tidak sehat atau kurang baik. Hal ini berarti perusahaan masih kurang baik dalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancarnya.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau disebut juga rasio sangat lancar (*acid test ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar atau memenuhi hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar tapi tidak menghitung nilai

sediaan atau *inventory*.

Rumusnya adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Tabel 3
Hasil Perhitungan *Quick Ratio*
PT. Fajar Alam Scientific Bandung
Periode 2018-2020

Tahun	<i>Quick Ratio</i>	Standar Industri
2018	1,3 kali	1,5 kali
2019	1,4 kali	
2020	2,0 kali	
Rata-Rata <i>Quick Ratio</i>	1,6 kali	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan rasio cepat (*quick ratio*) pada tahun 2018 adalah 1,3 kali dan tahun 2019 sebesar 1,4 kali, maka terjadi kenaikan *quick ratio* sebesar 0,1. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan kembali hasil perhitungan *quick ratio* menjadi 2,0 kali yang berarti mengalami peningkatan sebesar 0,6 kali. Jadi pada setiap tahunnya, hasil perhitungan *quick ratio* terus mengalami kenaikan.

Jika rata-rata standar industri untuk rasio lancar atau *quick ratio* adalah 1,5 kali, maka kondisi perusahaan pada tahun 2018 dan 2019 dikatakan dalam kondisi kurang baik karena hasil *quick*

ratio berada dibawah rata-rata standar industri. Pada tahun 2020 menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik dan hasil rata-rata perhitungan *quick ratio* dari tahun 2018-2020 adalah 1,6 kali yang artinya perusahaan dalam kondisi baik atau sehat. Jadi, dapat dikatakan dari tahun 2018-2020 perusahaan mampu memenuhi atau membayar hutang jangka pendeknya dan tidak bergantung atau tidak harus menjual persediaan.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas atau *cash ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak uang kas yang tersedia pada perusahaan dan yang ada di bank untuk membayar hutang jangka pendeknya. Rumusnya adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current Liabilities}}$$

Tabel 4
Hasil Perhitungan *Cash Ratio*
PT. Fajar Alam Scientific Bandung
Periode 2018-2020

Tahun	Cash Ratio	Standar Industri
2018	60%	50%
2019	47%	
2020	123%	
Rata-Rata <i>Cash Ratio</i>	77%	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas menunjukkan bahwa rasio kas atau *cash ratio* dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan, yaitu dari 60% menjadi 47%. Pada tahun 2019 ke tahun 2020 hasil perhitungan *cash ratio* mengalami peningkatan, yaitu dari 47% menjadi 123%. Adanya penurunan dan peningkatan pada perhitungan *cash ratio* ini karena terjadi fluktuasi pada kas serta bank dan juga hutang jangka pendek pada tahun 2018-2020.

Jika rata-rata standar industri untuk rasio kas atau *cash ratio* adalah 50%, maka kondisi perusahaan pada tahun 2018 dan tahun 2020 dapat dikatakan dalam kondisi baik. Pada tahun 2019 menunjukkan hasil perhitungan rasio kas yang dibawah rata-rata standar industri sehingga dapat dikatakan kondisi perusahaan

tidak baik. Hasil perhitungan rata-rata *cash ratio* PT. Fajar Alam Scientific Bandung dari tahun 2018-2020 adalah 77% yang berarti perusahaan dalam kondisi baik atau sehat dan perusahaan mampu untuk membayar atau melunasi hutang jangka pendeknya dengan kas yang tersedia pada perusahaan.

d. Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas atau *cash turn over* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecukupan modal kerja atau ketersediaan kas perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar hutang dan biaya-biaya yang berhubungan dengan penjualan. Rumusnya adalah:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Tabel 5
Hasil Perhitungan Rasio
Perputaran Kas PT. Fajar Alam
Scientific Bandung
Periode 2018-2020

Tahun	Rasio Perputaran Kas	Standar Industri
2018	6%	10%
2019	4%	
2020	5%	
Rata-Rata Rasio Perputaran Kas	5%	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas menunjukkan bahwa rasio perputaran kas dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan dari 6% menjadi 4%. Pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1%, yaitu dari 4% menjadi 5%. Walaupun mengalami peningkatan, hasil perhitungan rasio perputaran kas pada tahun 2020 masih berada dibawah standar industri rasio perputaran kas.

Jika rata-rata standar industri untuk rasio perputaran kas adalah 10%, maka hasil perhitungan rata-rata rasio perputaran kas PT. Fajar Alam Scientific Bandung pada tahun 2018-2020, yaitu sebesar 5% menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang tidak baik karena hasil perhitungannya masih jauh dari rata-rata standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik untuk membayar hutang jangka pendeknya.

e. Inventory to Net Working Capital

Inventory to net working capital adalah rasio yang digunakan untuk

membandingkan atau mengukur jumlah sediaan yang ada pada perusahaan dengan modal kerja perusahaan. Rumusnya adalah:

$$\text{Inventory to Net Working Capital} =$$

$$\frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

Tabel 6
Hasil Perhitungan *Inventory to Net Working Capital*
PT. Fajar Alam Scientific Bandung
Periode 2018-2020

Tahun	<i>Inventory to Net Working Capital</i>	Standar Industri
2018	33%	12%
2019	23%	
2020	26%	
Rata-Rata <i>Inventory to Net Working Capital</i>	27%	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas menunjukkan bahwa *inventory to net working capital* dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 10%, yaitu dari 33% menjadi 23%. Pada tahun 2019 ke tahun 2020 hasil perhitungannya mengalami peningkatan kembali dari 23% menjadi 26%. Pada tahun 2018-2020 hasil perhitungan *inventory to net working capital* mengalami fluktuasi, tetapi hasilnya tetap berada di atas standar industri.

Jika rata-rata standar industri untuk *inventory to net working capital* adalah 12%, maka hasil perhitungan rata-rata *inventory to net working capital* PT. Fajar Alam Scientific Bandung pada tahun 2018-2020, yaitu sebesar 27% menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi sehat atau baik karena hasilnya sudah berada di atas rata-rata standar industri *inventory to net working capital*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar atau melunasi hutang jangka pendeknya.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Likuiditas pada PT. Fajar Alam Scientific Bandung

a. Faktor Internal

- 1) Terdapat piutang yang belum dibayarkan oleh konsumen dengan jumlah yang tinggi dan belum ada penerapan kebijakan piutang pada konsumennya sehingga piutang perusahaan tinggi.
- 2) Manajemen keuangan pada perusahaan dianggap kurang baik dalam mengatur keuangan perusahaan sehingga terjadi kenaikan

hutang jangka pendek dan terjadi penurunan kas yang cukup tinggi pada perusahaan.

- 3) Perusahaan masih belum bisa mengelola uang kasnya dengan baik sehingga terjadi penurunan yang cukup tinggi yang akan menghambat perusahaan dalam melakukan pembayaran hutang karena kas yang tertanam pada aktiva lainnya sulit untuk dicairkan.
 - 4) Tidak terdapat staf khusus dibagian keuangan yang bertugas untuk membuat neraca, laporan laba rugi, serta melakukan analisis laporan keuangan sehingga laporan keuangan perusahaan dinyatakan dalam kondisi tidak baik.
 - 5) Pemilihan konsultan keuangan yang kurang tepat dalam membuat laporan keuangan perusahaan.
- ##### **b. Faktor Eksternal**
- 1) Pihak konsumen yang mempunyai hutang pada perusahaan lebih memprioritaskan untuk membayar hutangnya pada perusahaan yang lebih dibutuhkan, seperti pada

perusahaan obat, peralatan dokter, dan lainnya, serta harus menunggu dana dari BPJS untuk kemudian dibayarkan kepada perusahaan sehingga membuat piutang perusahaan menjadi cukup tinggi.

E. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) PT. Fajar Alam Scientific adalah salah satu distributor dan sub distributor yang mengkhususkan pada pengadaan alat-alat kesehatan laboratorium rumah sakit serta memberikan jasa pelayanan, seperti perawatan dan perbaikan alat kesehatan laboratorium khususnya untuk wilayah Jawa Barat.
- b) Hasil analisis perbandingan laporan keuangan PT. Fajar Alam Scientific Bandung periode 2018-2020 khususnya dengan neraca perbandingan menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi dan terdapat kondisi kas yang rendah serta terjadi kenaikan hutang

jangka pendek pada tahun yang sama.

- c) Hasil pengukuran tingkat likuiditas yang telah dilakukan oleh peneliti pada PT. Fajar Alam Scientific Bandung periode 2018-2020 menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi likuid pada perhitungan rata-rata *quick ratio*, *cash ratio*, dan *inventory to net working capital* yang berarti perusahaan dalam kondisi baik atau sehat dan mampu untuk membayar atau melunasi hutang jangka pendek perusahaannya. Namun, pada perhitungan rata-rata *current ratio* dan rasio perputaran kas periode 2018-2020 menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang tidak baik dan tidak mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya.
- d) Faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas pada PT. Fajar Alam Scientific Bandung adalah terdapat piutang yang belum dibayarkan oleh konsumen dengan jumlah yang tinggi, belum ada penerapan kebijakan piutang, manajemen keuangan pada perusahaan dianggap kurang baik dalam mengatur keuangan

perusahaan sehingga terjadi kenaikan hutang jangka pendek disertai penurunan kas, perusahaan masih belum bisa mengelola uang kasnya dengan baik, tidak terdapat staf khusus dibagian keuangan, dan pemilihan konsultan keuangan yang kurang tepat.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada PT. Fajar Alam Scientific Bandung dan bisa menjadi bahan masukan serta informasi bagi peneliti lain. Saran-saran yang diberikan, yaitu:

- a) PT. Fajar Alam Scientific sebaiknya mempunyai pegawai yang mengatur bagian keuangan agar manajemen keuangan perusahaan bisa lebih jelas dan bisa menilai bagaimana kondisi perusahaannya.
- b) PT. Fajar Alam Scientific diharapkan untuk membuat kebijakan piutang yang tegas agar konsumen dapat melunasi hutangnya dengan tepat waktu.
- c) PT. Fajar Alam Scientific sebaiknya bisa meningkatkan kemampuan dalam membayar

hutang jangka pendeknya dan juga dapat mempertahankan tingkat likuiditasnya yang sudah berada diatas standar rasio likuiditas.

- d) PT. Fajar Alam Scientific sebaiknya lebih bisa mengelola uang kasnya agar tidak mengalami penurunan yang drastis karena akan sulit untuk mencairkan aktiva lainnya dan agar perusahaan bisa membayar hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu.
- e) PT. Fajar Alam Scientific diharapkan bisa memilih konsultan keuangan yang tepat untuk membuat laporan keuangan perusahaannya.
- f) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mempertimbangkan untuk menambahkan rasio atau variabel lain sehingga penelitian menjadi lebih akurat dan juga agar bisa menyelesaikan masalah lain yang ada pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY

- Press.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Harahap, Sofyan Syarif. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia.
- Septiana, Aldila. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: DUTA MEDIA PUBLISHING.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Sumber Internet:**
- <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-upayakan-pemulihan-ekonomi-namun-tetap-waspada-terhadap-pandemi-covid/>. "Pemerintah Terus Upayakan Pemulihan Ekonomi, namun Tetap Waspada terhadap Pandemi Covid" Diakses 09 Desember 2021.
- <https://ekbis.sindonews.com/read/302208/34/pandemi-bikin-bisnis-laboratorium-kian-tersenyum-1610686909>. "Pandemi Bikin Bisnis Laboratorium Kian Tersenyum" Diakses 10 Desember 2021.
- Sumber Lainnya:**
- Dwigiyaningtias, Rahmah. 2020. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Tingkat Likuiditas Pada PT Nirwana Alabare Garment Periode 2016-2018*. Skripsi diterbitkan. Bandung: FISIP-Administrasi Bisnis Universitas Pasundan.
- Hudurrachim, Hudan. 2020. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Likuiditas Pada Bank Mega Tbk Periode 2015-2017*. Skripsi diterbitkan. Bandung: FISIP-Administrasi Bisnis Universitas Pasundan.
-

Hizbullah, Salman. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Tingkat Likuiditas PT. Mitra Adira Utama Kota Bandung (Periode 2014-2016)*. Skripsi diterbitkan. Bandung: FISIP-Administrasi Bisnis Universitas Pasundan.

Nuriasari, Selvia. 2018. "Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016)." *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 4(2):1.doi: 10.35697/jrbi.v4i2.1181.